

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Pada penjelasan lain dikatakan bahwa asuhan kebidanan komprehensif memiliki tujuan agar dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi sehingga dapat membantu menekan angka kematian ibu dan bayi (Darmayanti *et al.*, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut perkiraan WHO, sekitar 75% kematian bayi terjadi dalam tujuh hari pertama kehidupannya, dan sekitar 1.000.000 bayi yang lahir dalam 24 jam pertama kehidupannya meninggal (Zalfani, Aulina and Sudaryanto, 2023).

Angka kematian ibu pada tahun 2020 yang dirangkum dari pencatatan program Kesehatan keluarga pada kementerian Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 AKI di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.221 orang yang meninggal. Dilihat dari penyebabnya. Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan lebih dari 1.330 kasus,

hipertensi dalam kehamilan lebih dari 1.110 kasus, dan masalah sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Rosa, 2022).

Pada tahun 2019, kasus kematian maternal di provinsi Kalimantan barat tercatat sebanyak 117 kasus kematian ibu. Jika dihitung berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar 130/100.000 kelahiran hidup. Dilihat dari data diatas angka kematian ibu ( AKI) di kota Pontianak masih cukup tinggi yaitu sebanyak (6 kasus) dengan 49,66 AKI (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2019). Kemudian untuk AKB pada tahun 2021 angka nya sebesar 8/1000 kelahiran hidup. Lalu 2022 turun menjadi 5,2/ 1000 kelahiran hidup. Dari 616 kematian bayi di tahun 2021 menjadi 552 kematian pada tahun 2022 (Dinas.Kesehatan, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI juga dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu bisa mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti, pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan pelayanan, serta kemudahan mendapatkan pelayanan keluarga berencana. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Program SDGs (sustainable Development Goals) merupakan program yang mempunyai target untuk mengurangi AKI dan AKB. SDGs (sustainable Development Goals), mempunyai target untuk mengurangi AKI yaitu kurang dari 70 per

100.000 KH pada tahun 2030 serta berusaha menurunkan AKB setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kesehatan and Indonesia, 2017).

Upaya yang dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) diantaranya melalui program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan merencanakan kehamilan yang aman, bebas resiko tinggi (*Making Pregnancy Safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran yang semuanya bertujuan untuk mengurangi kasus kematian ibu, serta meningkatkan derajat kesehatan reproduksi (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan selama masa kehamilan yaitu membantu meningkatkan nutrisi ibu selama hamil agar kondisi fisik ibu sehat dan kuat dalam melewati periode kehamilan. Nurvembrianti (2021) menyatakan bahwa salah satu upaya untuk dapat menunjang kondisi fisik ibu selama periode kehamilan yaitu dengan pemenuhan nutrisi yang cukup. Selain itu hal lain yang dapat dilakukan ialah dengan edukasi yang baik pada ibu tentang bagaimana proses persalinan yang baik dan aman. Khairunisa (2022) menyatakan bahwa, dengan dilakukan edukasi pada ibu hamil terkait proses persalinan maka akan membuat ibu dapat mengetahui tentang bagaimana tanda-tanda persalinan, bagaimana proses persalinan normal, serta tanda-tanda bahaya pada saat persalinan.

Upaya lain untuk penurunan AKI dan AKB disamping pelayanan kesehatan diperlukan peranan masyarakat yang optimal dan upaya masyarakat mencari informasi kesehatan dari sumber yang jelas serta memiliki validitas yang benar. Masyarakat juga perlu melakukan pendewasaan usia perkawinan, penggunaan alat kontrasepsi (KB) pada pasangan usia subur (PUS) untuk mengatur jarak kelahiran dan pola asuh yang baik, melakukan perencanaan kehamilan, serta dapat memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan secara awam selama kehamilan hingga nifas, masa bayi, balita bahkan hingga anak pra sekolah. Selain itu masyarakat perlu menjalani asuhan yang teratur dan berkualitas untuk menopang kehidupan yang sehat di desanya. Masih banyak lagi hal lain yang dapat dilakukan sekelompok masyarakat untuk dapat mnrngurangi AKI dan AKB (Fitriani *et al.*, 2022).

Peran bidan dalam penurunan AKI AKB yaitu memberikan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan dan setelah melahirkan mendampingi ibu dan menangani secara langsung persalinan pervaginam, identifikasi kemungkinan terjadinya komplikasi dari persalinan, memantau kondisi janin selama proses persalinan, serta memberikan asuhan secara menyeluruh pada ibu hamil jika sewaktu-waktu diperlukan (Noorbaya, Johan and Reni, 2022).

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam upaya penurunan AKI dan dan AKB. Peran masyarakat yang optimal dan peningkatan kesadaran masyarakat terutama kesadaran para calon ibu yang memiliki risiko tinggi dalam melewati masa kehamilan sampai persalinan agar lebih waspada serta

dapat meminimalkan kejadian komplikasi selama kehamilan dan dukungan dari kita semua yang diharapkan dapat menekan angka kematian ibu dan bayi.

Ayat Al-Qur'an yang membahas tentang persalinan dimuat bersama-sama dengan ayat tentang kehamilan antara lain ada dalam QS. Al-Ahqaf ayat 15. Dengan demikian ayat tersebut terdapat di dalam kitab suci Al-Qur'an yang berbunyi :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَكُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا  
وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً  
قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ  
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ  
الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya :

*“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada kedua orang tuanya, ibunya mengandung dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah masa selama tiga puluh bulan, sehingga apabila dia (anak itu) telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia berdo'a, “Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridai; dan berilah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sungguh, aku bertobat kepada Engkau, dan sungguh, aku termasuk orang muslim”.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa bagaimana pengorbanan seorang wanita mulai dari mengandung, melahirkan, sampai merawat anaknya. Selama masa kehamilan wanita harus melewati waktu selama 9 bulan dengan penuh perjuangan agar dapat memastikan calon anaknya tetap sehat. Kemudian ditambah saat persalinan ibu harus berjuang bertaruh nyawa untuk dapat

melahirkan bayinya secara selamat dan sehat. Tidak jarang terjadi masalah dan komplikasi selama periode hamil hingga melahirkan. Hal inilah yang sering kali mengakibatkan ibu harus kehilangan nyawanya dikarenakan komplikasi-komplikasi tersebut. Maka dengan demikian, Allah meninggikan derajat wanita dan menganjurkan setiap anak untuk berbakti kepada ibunya.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul, Asuhan kebidanan kompreheensif pada Ny D dan By Ny D Di Kota Pontianak.

## **B. Rumusan Masalah**

NPP. 6171052A2000001

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi masalah utama dalam laporan ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.D dan By.Ny.D di Kota Pontianak?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.D dan By.Ny.D di Kota Pontianak.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.D dan By.Ny.D di Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.D dan By.Ny.D.
- c. Untuk menegakkan analisa pada Ny.D dan By.Ny.D di Kota Pontianak.

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny.D dan By.Ny.D di Kota Pontianak.
- e. Untuk menganalisis kesenjangan konsep dasar teori dengan praktik lapangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a) Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan distribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya. Khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

##### b) Bagi Klien

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, sehingga klien dapat mendeteksi dini tentang kehamilan dan persalinan, serta klien mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhan dan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

##### c) Bagi Penulis

Untuk mempraktikkan teori yang didapatkan secara langsung dilapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, Nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan KB.

#### **E. Ruang Lingkup**

##### 1) Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas : Kehamilan, Persalinan, Nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi dan KB.

2) Ruang Lingkup Responden

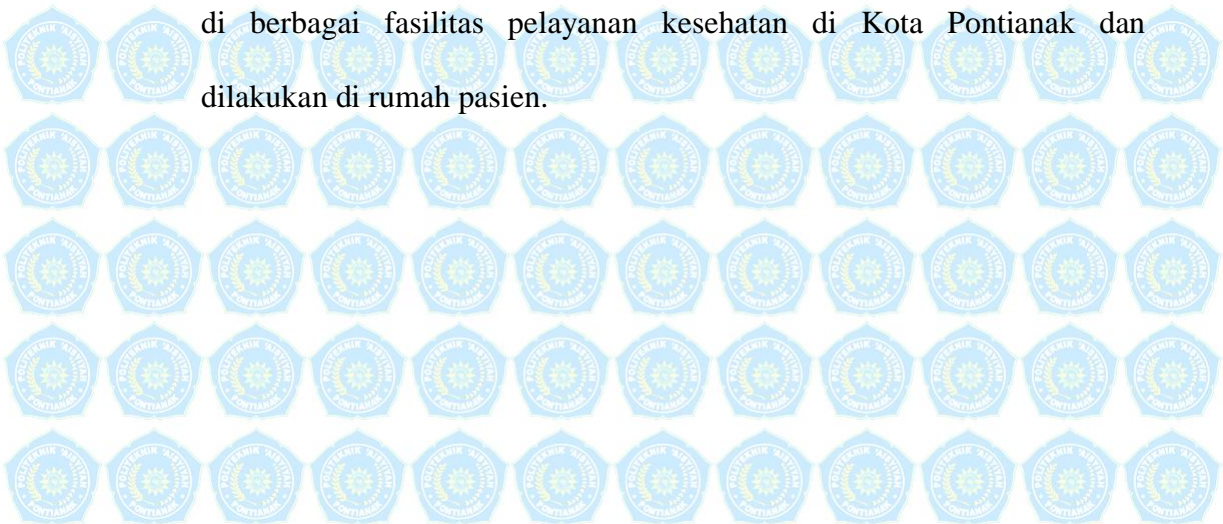
Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan Komprehensif ini adalah Ny.D dan By.Ny.D.

3) Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 November 2022 sampai bayi berusia 9 bulan.

4) Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Pontianak dan dilakukan di rumah pasien.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

## F. Keaslian Peneliiian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.D dan By.Ny. D di kota Pontianak tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya :

**Tabel 1. 1**  
**Keaslian Penelitian**

	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
<b>1</b>	(Alfiah, 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D Dan By . Ny . D Di Kota Pontianak.	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan <i>Continuity of care</i> Cara pengumpulan data anamnesa,observasi,pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa
<b>2</b>	(Hariana, Hermawati and Kiftia, 2022)	Asuhan kebidanan Komprehensif Ny.N dan By.Ny .N Di Kota Pontianak.	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Studi kasus ini dengan metode pengumpulan data dari penelitian, observasi, verifikasi, observasi dan dokumentasi.
<b>3</b>	(Yulia and Dwienda, 2022)	<i>Quality of comprehensive midwifery care as A determinants of the Quality of life Of A post partum Mother</i>	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Studi kasus ini menggunakan Metode pengumpulan data dari penelitian observasi,verifikasi dan dokumentasi

Penelitian saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada waktu, tempat dan sampel. Adapun persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan melakukan observasi pada subjek yang diteliti.